IMPLEMENTASI PROGRAM SANITASI TOTAL DAN PEMASARAN SANITASI (SToPS) DALAM PEMBUATAN JAMBAN DI DESA SEMBUNG KECAMATAN PERAK KABUPATEN JOMBANG

SUPRACAYANINGSIH
Pembimbing : Dr.Falih Suaedi,Msi.
SANITATION;HEALTH CULTURE
KKB KK-2 TKP 28 / 10 Sup i
Copyright: @ 2010 by Airlangga University Library Surabaya

RINGKASAN

Dilatar belakangi oleh kurangnya infrastruktur sanitasi di pedesaan, maka dilakukan Program Sanitasi Total dan Pemasaran Sanitasi (SToPS) dengan menggunakan metode pendekatan Community Led Total Sanitation (CLTS). Metode pendekatan ini dilakukan untuk merubah perilaku kesehatan masyarakat dengan tidak melakukan buang air besar disembarang tempat. Program ini stakeholder utamanya adalah masyarakat sedangkan pemerintah hanya sebagai pendamping pelaksanaan program.

Masalah yang diteliti adalah Bagaimanakah implementasi dan Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat implementasi program Sanitasi Total dan Pemasaran Sanitasi (SToPS) dalam pembuatan jamban.

Tempat yang menjadi obyek penelitian ini ada di desa Sembung kecamatan Perak kabupaten Jombang, dimana masyarakat maupun pemerintahnya dapat bekerjasama untuk pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan permasalahan di dalam implementasi pembangunan jamban melalui Program SToPS, maka penulis menggunakan frame work yang dikembangkan oleh George Edward III yang dikolaborasi dengan teori Grindle. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi implementasi Program SToPS dalam pembangunan jamban tersebut meliputi faktor-faktor: 1) Komunikasi 2) Sumber Daya 3) Disposisi 4) Birokrasi dan 5) Dukungan Kelompok Sasaran.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, dilakukan di Desa Sembung Kecamatan Perak. Sampel menggunakan purposive sampling kemudian dikembangkan dengan menggunakan teknik snowball dengan cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi (gabungan ketiganya). Kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi.

Hasil dari penelitian dijelaskan bahwa adanya peran pemerintahan desa Sembung, seperti pendampingan dengan keterlibatan seluruh elemen masyarakat melalui Pertemuan Forum Desa, setiap 3 bulan sekali yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, RT atau RW, kader kesehatan, komite SToPS, PKK, tokoh agama dan masyarakat yang biasa BAB sembarangan. Selain itu juga dilakukannya arisan jamban dan pembangunan jamban secara gotong royong sehingga program ini mengalami kemajuan pesat pada Mei 2010, cakupan dari jumlah masyarakat yang telah mempunyai jamban keluarga 700 KK dari 707 KK yang ada di Desa Sembung.

ABSTRACT

Defecate any course will bring a variety of diseases for the public to the need for health behavior change for society. Required courses are able to change the behavior of one of them is the base of the program stops execution of the program is the community itself is accompanied by the government.

This qualitative research is a descriptive study, conducted in the village of Silver Sembung district. Sample using purposive sampling, with data collected using interviews, observation and documentation (joint third). Then the results of the research presented in narrative form.

Results from the study explained that the role of village governance Sembung, such as assistance with the involvement of all elements of society through the Village Forum Conference, once every three months, which was attended by community leaders, neighborhood or neighborhoods, health cadres, the committee stops, PKK, religious leaders and community BAB. It also does arisan latrines and latrine construction of a mutual assistance so that the program is progressing rapidly in May 2010, the coverage of the number of people who already have a family latrine 700 families from 707 families in the village Sembung.

Keywords : Total Sanitation and Sanitation Marketing (SToPS), the approach of Community Led Total Sanitation (CLTS), the involvement of all elements of society.